

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam suatu negara. Salah satu bukti pentingnya suatu pendidikan yaitu dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur indeks pembangunan manusia dalam suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan suatu sarana dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Hal ini juga sebagai pelaksanaan dari undang-undang dasar yang mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenjang, seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jika dilihat dari jenjang tersebut, pendidikan tinggi merupakan tingkatan yang paling tinggi diantara jenjang-jenjang lainnya. Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang telah diselesaikan oleh peserta didik. Dimana peserta didik lebih fokus dalam mendalami minat dan bakatnya jika telah masuk ke perguruan tinggi, sehingga dapat dijadikan sarana oleh peserta didik untuk menata karier kehidupannya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas's (dalam Kahu dkk, 2017:62) bahwa “ *a higher education that is relevant to students interests and future goals is critical to student success and retention*”. Hal tersebut berarti bahwa pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat dan tujuan masa depan peserta didik itu sangat penting untuk kesuksesan peserta didik itu sendiri.

Salah satu yang harus diperhatikan peserta didik sebelum masuk ke perguruan tinggi yaitu dilihat dari minat atau tidaknya peserta didik tersebut melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Minat akan menjadi suatu potensi yang penting bagi seseorang untuk memotivasi dirinya dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bidang yang disukai (Nastiti dan Laili, 2020:16). Minat disini yaitu ketertarikan peserta didik dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah menengah dibandingkan dengan bekerja, membangun usaha dan lain sebagainya. Ketika peserta didik berminat untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi artinya dia akan mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan perguruan tinggi itu sendiri seperti jalur seleksi, fasilitas-fasilitas dari perguruan tinggi yang menjadi tujuan, daya tampung prodi yang diinginkan, dan lain sebagainya. Ketika mencari informasi tersebut peserta didik biasanya akan mencari tahu melalui internet ataupun bertanya kepada pihak bimbingan konseling yang ada di sekolah masing-masing seperti yang terjadi di sekolah SMA Negeri 1 Cisayong. Pihak BK (Bimbingan Konseling) SMA Negeri 1 Cisayong sendiri selalu menjadi wadah bagi para peserta didik terkait dengan masalah yang dihadapi termasuk konsultasi mengenai minat peserta didik tersebut untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Salah satu tujuan dari sekolah menengah itu sendiri berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 29 Tahun 1990 Pasal 2 ayat 1 tentang Pendidikan Menengah yang mengungkapkan bahwa pendidikan menengah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Selain itu juga, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129/a/U/2004 Bab IV Pasal 4 Ayat 1 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah yang menyebutkan bahwa 25% dari lulusan SMA/MA melanjutkan ke perguruan tinggi ter-akreditasi.

**Tabel 1. 1**

**Data Penelusuran Lulusan SMA Negeri 1 Cisayong Tahun Ajaran  
2017/2018-2021/2022**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persen tase	Tidak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persen tase
1	2017/2018	84	13	15,5 %	71	84,5 %
2	2018/2019	139	34	24,5 %	105	75,5 %
3	2019/2020	128	31	24,2 %	97	75,8 %
4	2020/2021	120	14	11,7 %	106	88,3 %
5	2021/2022	147	38	25,9 %	109	74,1 %

Sumber : Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Cisayong

Berdasarkan data yang diperoleh dari BK SMA Negeri 1 Cisayong pada tabel 1.1, menunjukkan bahwa peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun 2018 sampai tahun 2022 masih fluktuatif. Berdasarkan data 5 tahun tersebut, yang telah mencapai persentase yang telah ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Menengah hanya 1 tahun saja yaitu pada tahun 2022. Sedangkan 4 tahun lainnya yaitu tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 masih dibawah persentase yang telah ditetapkan yaitu 25 %.

Sebenarnya pihak sekolah SMA Negeri 1 Cisayong telah melakukan berbagai kegiatan untuk mendorong peserta didik melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, seperti yang telah diungkapkan oleh pihak BK SMA Negeri 1 Cisayong ketika diwawancarai. Kegiatan yang dilakukan seperti menelusuri minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan psikotes saat kelas X dan kelas XII, melakukan penguatan ketika pembelajaran berlangsung, dan melakukan pendampingan peserta didik dalam pemetaan pemilihan prodi yang diinginkan berdasarkan minat dan bakat. Selain itu juga pihak SMA Negeri 1 Cisayong juga melaksanakan edufair dengan bekerjasama bersama alumni yang telah diterima di perguruan tinggi yang memiliki tujuan sebagai wadah untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Cisayong. Namun lebih lanjut berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dimana peserta didik terhalang oleh berbagai masalah yang menghalangi minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seperti terhalang ekonomi dan tidak yakin terhadap kemampuannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena prestasi akademik sekolah yang kurang.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Sugiarto dan Adha (2020:17) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari motivasi, cita-cita, dan keinginan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti dkk (2013:7) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya : potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan,

peluang, lingkungan sosial, situasi dan kondisi, dan institusional. Faktor yang paling mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor internal yang terdiri dari intelegensi, sikap, dan motivasi (Andriani, 2021:126). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, diasumsikan bahwa efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Peserta didik yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu harus memiliki efikasi diri yang baik. Menurut (Kristiyani, 2016:83) efikasi diri merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai suatu hasil tertentu yang berpengaruh terhadap kehidupannya. Perlunya efikasi diri yang baik, dikarenakan peserta didik akan melewati berbagai rintangan serta hambatan yang akan dialami di masa depan. Salah satu contoh rintangan dan hambatan tersebut yaitu berupa seleksi masuk ke perguruan itu sendiri. Peserta didik akan bersaing dengan peserta didik lainnya dari seluruh Indonesia untuk merebutkan satu bangku di jurusan dan perguruan tinggi yang diinginkan. Efikasi diri yang baik juga dibutuhkan oleh peserta didik ketika sudah diterima di perguruan tinggi, karena dihadapkan oleh berbagai tugas yang harus dikerjakan selama di bangku perkuliahan nanti.

Peserta didik juga mempunyai lingkungan keluarga yang berbeda baik itu dilihat dari segi pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan yang dimiliki oleh orang tuanya. Latar belakang yang dimiliki oleh orang tua tersebut merujuk pada suatu konsep yaitu status sosial ekonomi orang tua. Menurut Atika dan Rasyid (2018:113) bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan yang didapatkan oleh seseorang dikarenakan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga serta penghasilan sehingga mendapatkan status di lingkungan masyarakat. Peserta didik yang mempunyai status sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang penting terhadap minat dari peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Menurut Nurhidayah dkk (2017:144) “lingkungan dan kebutuhan akan berpengaruh terhadap suatu minat”. Pihak sekolah yang menyediakan informasi secara lengkap

terkait dengan perguruan tinggi tentu akan meningkatkan keinginan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti lebih dalam permasalahan yang terjadi melalui kegiatan penelitian dengan judul : “PENGARUH EFIKASI DIRI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI” (Survey pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Tahun Pelajaran 2022/2023).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023 ?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2022/2023 SMA Negeri 1 Cisayong?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023.

3. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023.
4. Mengetahui pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2022/2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah pengetahuan serta wawasan di bidang pendidikan terkait dengan pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan mengetahui secara lebih dalam bagaimana pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi peningkatan mutu pendidikan dengan cara melahirkan lulusan peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih banyak lagi agar dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta motivasi agar menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan terkait topik penelitian yang sama yang berkaitan dengan pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua,

dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.